

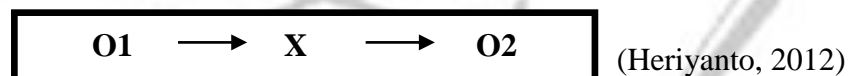
BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen (*pra-eksperimental*), yaitu suatu penelitian yang dipakai guna mencari hubungan sebab-akibat dengan adanya keterlibatan penelitian dalam melakukan manipulasi terhadap variabel bebas yang anggotanya dipilih secara acak (Nursalam, 2013).

Rancangan penelitian ini menggunakan kelompok pra-pasca test dalam satu kelompok (*One Group Pretest-Posttest Design*), yaitu eksperimen yang mengungkapkan hubungan sebab-akibat dengan cara melibatkan satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding (Heriyanto, 2012). Pada penelitian ini, lansia akan diberikan pre-test (O1) terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan, kemudian subjek diberikan treatment atau perlakuan (X), setelah diberikan perlakuan, kemudian diberikan post-test (O2) atau test akhir untuk mengetahui akibat dari perlakuan, pengujian sebab-akibat dilakukan dengan cara membandingkan hasil pre-test dengan post-test (Heriyanto, 2012). Desain yang dimaksud, digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.1 Desain rancangan penelitian

Keterangan:

- O1 = Nilai pre-test (sebelum diberi perlakuan)
- X = Treatment (perlakuan)
- O2 = Nilai post-test (sesudah diberi perlakuan)

4.2 Populasi, Sampel Dan Sampling

4.2.1 Populasi

Merupakan kumpulan semua elemen/individu atau keseluruhan dari suatu variabel yang terkait masalah yang akan diteliti (Heriyanto, 2012). Variabel tersebut bisa berupa orang, kejadian, perilaku atau sesuatu lain yang akan dilakukan penelitian. Populasi yang diambil adalah lansia yang berada di Masyarakat Langkap Burneh Bangkalan, sebanyak 34 lansia.

4.2.2 Sampel

Merupakan sebagian dari populasi atau kumpulan unit sampling (suatu objek yang akan dilakukan suatu pengukuran atau pengamatan) yang ditarik dari kerangka/beberapa kerangka (daftar unit sampling), yang bisa dijadikan sebagai basis untuk mempelajari parameter populasi yang *unknown*, basis guna untuk pengumpulan informasi dan sebagai basis inferensi/generalisasi (Heriyanto, 2012).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagian lansia yang mengalami depresi dan terdaftar sebagai lansia depresi di Masyarakat Langkap Burneh Bangkalan. Untuk menentukan besar sampel dari jumlah populasi menggunakan:

$$n = \frac{N \times z^2 \times p \times q}{d^2 (N-1) + z^2 \times p \times q}$$

keterangan: n = Perkiraan jumlah sampel

N = Perkiraan besar populasi

z = Standart nilai normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

p = Proporsi perkiraan, jika tidak diketahui dianggap 50%

$$q = 1-p (100\% - p)$$

d = Tingkat kesalahan yang dipilih ($d = 0.05$)

(Notoatmojo, 2003 dikutip dari Nursalam, 2013)

Jumlah populasi sebanyak 34 lansia, sehingga didapatkan sampel sejumlah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{34 \times 1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (34-1) + 1,96^2 \times 0,5 \times 0,5} \\ &= \frac{32,65}{1,04} = 31,31 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 31 responden.

4.2.3 Teknik Sampling

Merupakan suatu proses untuk menyeleksi populasi dan porsi sehingga dapat mewakili populasi (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang dikenal sebelumnya (Nursalam, 2013).

4.2.4 Kriteria Sampel

Kriteria-kriteria sampel yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

Merupakan karakteristik subjek umum penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan harus diteliti (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Semua usia lanjut (Lansia).
- b. Lansia yang mengalami depresi.
- c. Lansia depresi yang bersedia diberikan tindakan penelitian.

2. Kriteria Eksklusi

Merupakan hal yang menghilangkan/mengeluarkan subjek penelitian yang tidak memenuhi kriteria inklusi atau syarat karena berbagai sebab (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Lansia yang tidak berada di rumah saat tindakan dilakukan.
- b. Lansia dengan keterbatasan pendengaran atau mengalami gangguan pendengaran.

4.3 Identifikasi Variabel

Suatu variabel yang mengandung pengertian ukuran atau ciri-ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Heriyanto, 2012).

4.3.1 Variabel Independent / Bebas

Suatu variabel yang mendahului disebut variabel independent. Variabel independent dalam hubungan kasual merupakan variabel sebab (*Cause Variable*) atau sesuatu yang mengkondisikan terjadinya perubahan dalam variabel lain (Heriyanto, 2012). Variabel independent penelitian ini adalah terapi musik klasik.

4.3.2 Variabel Dependent / Terikat

Merupakan variabel yang dipengaruhi dari variabel independen. Variabel dependen/terikat bergantung pada variabel independent atau bebas yang merupakan hasil dari pengaruh Variabel bebas (Heriyanto, 2012). Variabel dependent penelitian ini adalah tingkat depresi pada lansia.

4.4 Definisi Operasional

Tabel 4.1 : Definisi Operasional Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tingkat Depresi pada Lansia di Masyarakat Langkap Burneh Bangkalan.

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Variabel Independent /bebas: Terapi Musik Klasik	Suatu terapi untuk meningkatkan, mengembalikan dan mempertahankan kesehatan emosional, mental fisik, dan spiritual.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat pemutar musik berupa MP3/Handphone. 2. Menggunakan Headset/headphone musik. 3. Durasi dilakukan selama 15 - 60 menit (Ray, 2015 dalam Pratama & Puspitosari 2019). 4. Dengan volume sesuai responden. 5. Dilakukan 3x dalam 2 minggu (Ray, 2015 dalam Pratama & Puspitosari 2019). 	SOP		
Variabel dependen: Tingkat Depresi	Tolak ukur depresi yang dialami responden	Skala depresi (BDI)	Kuesioner <i>The Beck Depression Inventoy</i> (BDI) Beck & deck (1972)	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1 Tidak depresi atau minimal 0-6 2 depresi ringan 7-13 3 Depresi sedang 14-21 4 Depresi berat 22-39

4.5 Pengumpulan Data Dan Pengolaan Data

4.5.1 Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan prosedur sebagai berikut:

1. Mengurus surat izin pengumpulan data awal ke bagian akademik fakultas kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Kemudian peneliti mengajukan surat menuju Bakesbangpol Linmas Surabaya, setelah bangkesbangpol linmas sudah memberi rekomendasi selanjutnya surat ditujukan ke Bakesbangpol Bangkalan dan di antarkan ke Dinas Kesehatan Bangkalan dan ditujukan surat tembusan ke pukesmas Burneh Kabupaten Bangkalan.
3. Menghubungi pihak pukesmas dan melakukan koordinasi tentang penelitian di Masyarakat Langkap Burneh Bangkalan.
4. Melakukan koordinasi dengan bidang KIA Pukesmas dan Melakukan koordinasi tentang penelitian di Masyarakat Langkap Burneh Kabupaten Bangkalan.
5. Peneliti mengadakan pendekatan dengan responden untuk mendapatkan persetujuan dari responden sebagai subjek penelitian.
6. Menjelaskan tujuan dan pemberian terapi musik klasik pada lansia yang mengalami depresi.
7. Mengidentifikasi responden dengan menyebarkan kuesioner *GDS (pre-test)*.
8. Melakukan terapi musik klasik pada lansia depresi.
9. Mengukur kembali depresi pada lansia setelah dilakukan terapi selama 3 kali dalam 2 minggu.
10. Melakukan kembali menyebarkan kuesioner *GDS (post-test)*.

4.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Lembar kuesioner merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner itu sendiri adalah mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Pertanyaan yang diajukan dapat juga dibedakan menjadi pertanyaan terstruktur, peneliti hanya menjawab sesuai dengan pedoman yang sudah diterapkan dan tidak terstruktur, yaitu subjek menjawab secara bebas tentang sejumlah pertanyaan yang diajukan secara terbuka oleh peneliti (Nursalam, 2013). Alat ukur untuk mengetahui tingkat depresi adalah kuesioner, dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah *Inventaris Depresi Beck (IDB)*, dimana responden tinggal menjawab atau mengutarakan kalimat yang sesuai dengan kondisinya.

4.5.3 Lokasi Dan Waktu

Lokasi penelitian dilaksanakan di Masyarakat Langkap Burneh Bangkalan, waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juni 2020.

4.5.4 Pengolaan Data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut diolah dengan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Pemeriksaan data, pemeriksaan jawaban, memperjelas dan melakukan pengolahan terhadap data yang telah dikumpulkan serta memeriksa kesalahan dan kelengkapan.

2. *Coding*

Merupakan pengolahan informasi dengan menggunakan kunci jawaban yang telah disusun dalam bentuk angka upaya mempermudah untuk proses pengolahan selanjutnya.

Kode depresi:

0 : Tidak ada gejala

1 : Gejala ringan

2 : Gejala sedang

3 : Berat

3. *Skoring*

Pada tahap skoring ini peneliti memberi nilai sesuai dengan skor yang telah ditentukan skoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan:

Tabel 4.5.4 Pemberian skor pada depresi

NO	Tingkat Depresi	Skor
1.	Depresi tidak atau minimal	0-6
2.	Depresi ringan	7-13
3.	Depresi sedang	14-21
4.	Depresi berat	22-39

4. *Tabulating*

Dari data mentah dilakukan penyesuaian data yang merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun dan ditata untuk disajikan dan dianalisis.

5. Analisa Data

a) Analisis deskriptif

Setelah dilakukan pengolahan data, kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis data yaitu analisis data deskriptif untuk mengetahui tingkat depresi pada lansia di Desa Langkap Burneh Bangkalan.

b. Analisis analitik

Untuk menguji pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan tingkat depresi pada lansia di Masyarakat Langkap Burneh Bangkalan menggunakan “Uji *Wilcoxon Signed rank Test*” dengan $\alpha = 0,05$

4.6 Etika Penelitian

4.6.1 Surat Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Untuk menghindari suatu keadaan atau hal-hal yang tidak diinginkan maka yang menjadi responden adalah yang bersedia diteliti dan telah menandatangani lembar persetujuan.

4.6.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

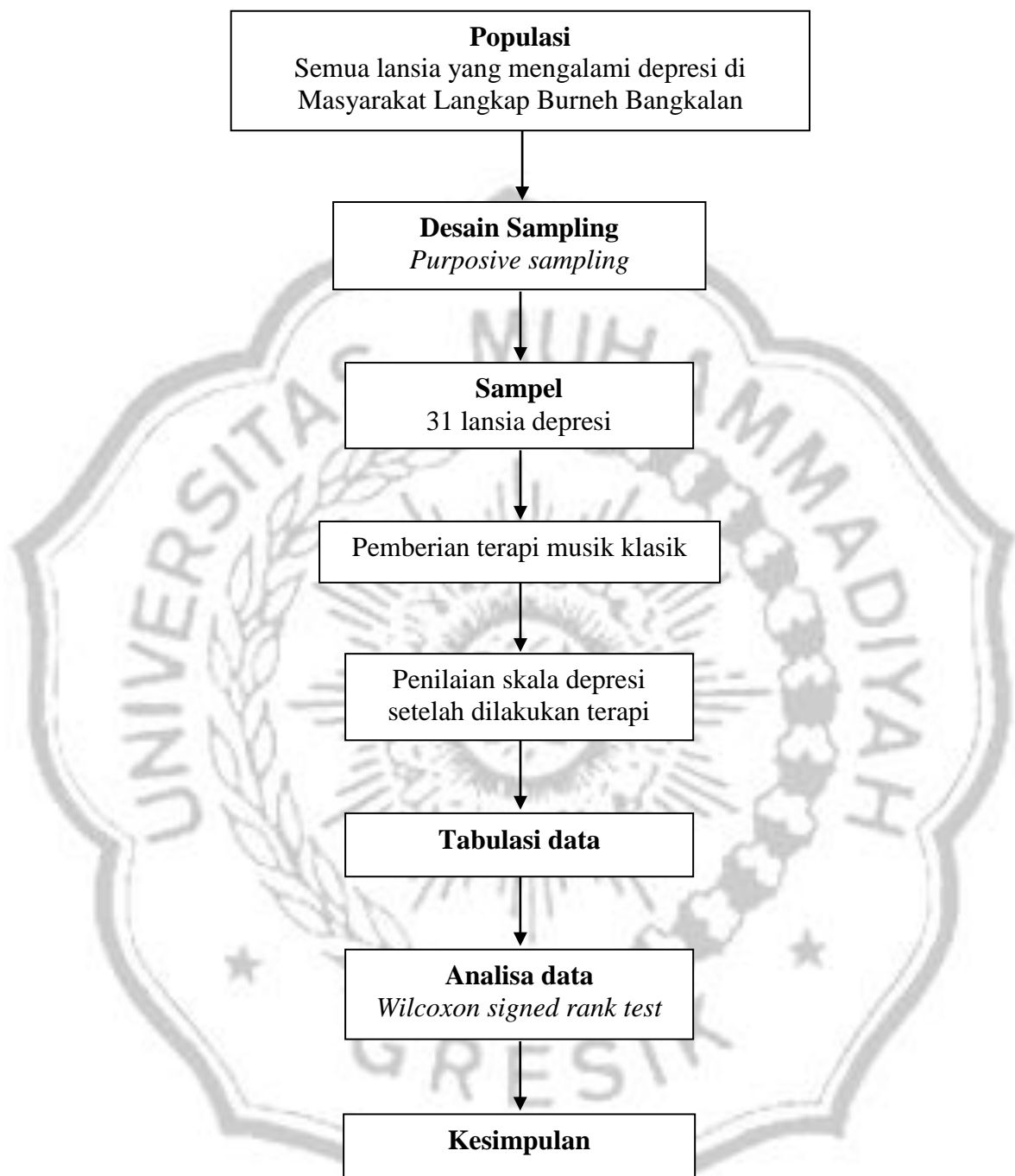
Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data observasi yang diisi oleh responden, lembar tersebut harus diberi kode tertentu.

4.6.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan informasi yang diberikan oleh objek, dan objek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan oleh peneliti (Nursalam, 2013).



4.7 Kerangka Kerja



Gambar 4.7: Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Tingkat Depresi Pada Lansia di Masyarakat Langkap Burneh Bangkalan.